

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Genogram

Genogram pertama kali dikembangkan pada tahun 1985 oleh Monica Mc, Goldrick bersama Randy Gerson. Genogram terdiri dari dua kata, yaitu "gen" (unsur keturunan) dan "gram" (gambar atau diagram). Dalam bahasa Indonesia, genogram dapat disamakan dengan gambar silsilah keluarga. Secara konseptual, genogram berarti model grafik yang menggambarkan asal usul keluarga yang dikendalikan dalam tiga generasi, yaitu diri sendiri, generasi orang tua dan kakek nenek. Konsep lain dari genogram adalah representasi bergambar dari hubungan antara generasi yang berbeda dalam keluarga. Genogram disebut sebagai silsilah keluarga dari satu generasi ke generasi.<sup>8</sup>

##### 1. Pengertian Genogram secara konseptual<sup>9</sup>

- a. Menurut Mc Goldrick dan Gerson ia mengungkapkan bahwa genogram merupakan suatu pola untuk menggambar pohon keluarga yang menyimpan informasi tentang anggota keluarga maupun hubungan diantara sepanjang tiga generasi.

---

<sup>8</sup> Fathona nurhani, "Penggunaan Metode Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir," *profesional empathy and islamic counseling* 2, no. 2 (2019): 4.

<sup>9</sup>Ratu Alfionita Zevty reeza, "Penggunaan Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Surabaya," *Jurnal BK* 04, no. 3 (2014): 3.

- b. Menurut Peluso sendiri ia mengartikan bahwa genogram yaitu alat yang tepat untuk memahami pengaruh asal-usul keluarga konseli.
- c. Menurut Bahrusiyah genogram ialah grafik tiga generasi yang menggambarkan asal usul dalam keluarga seseorang.
- d. Okiishi berpendapat bahwa genogram itu alat yang dipersiapkan dalam membantu pihak konselor maupun konseli ketika wawancara karir berlangsung.

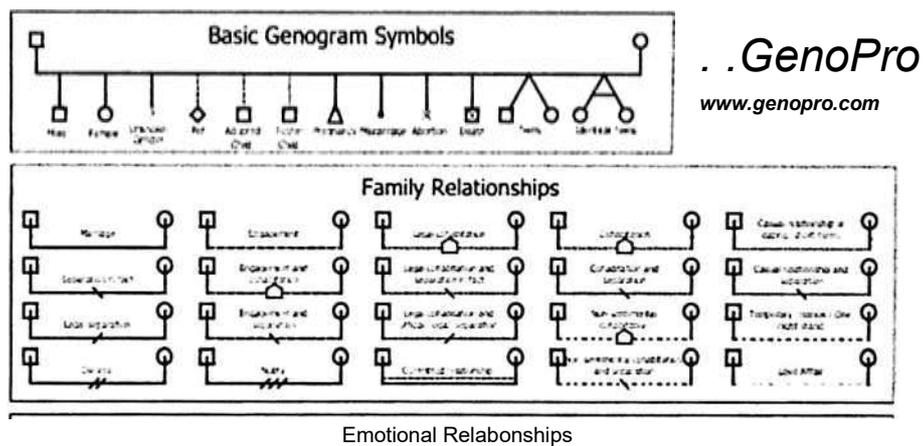
Dapat disimpulkan bahwa genogram adalah suatu gambaran terkait dengan silsilah anggota keluarga ataupun posisi anggota keluarga, juga dapat diartikan sebagai alat untuk menganalisis dan memanfaatkan pengaruh orang tua serta keluarga lain dalam mengembangkan konseli.

## 2. Penggunaan Simbol-simbol dalam Genogram

Genogram berisi banyak informasi tentang keluarga. Pertama, ini berisi banyak informasi dasar tentang silsilah keluarga, misalnya nama, jenis kelamin, tanggal lahir dan tanggal meninggalnya masing-masing orang. Informasi tambahan dapat mencakup pekerjaan, pendidikan, peristiwa besar dalam hidup, penyakit kronis, perilaku sosial jenis hubungan keluarga, hubungan emosional, dan hubungan sosial. Beberapa genogram juga memuat informasi tentang kelainan yang

terjadi dalam keluarga, seperti alkoholisme, depresi, penyakit, hubungan dan kondisi.<sup>10</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa genogram ialah suatu bagan yang disusun dengan landasan hubungan keluarga dalam tiga generasi, untuk mengetahui hubungan antaranggota keluarga diperlukan pola-pola tertentu, sehingga diperlukan petunjuk dalam penyusunannya. Di bawah ini penulis menyajikan pola hubungan yang dapat digunakan oleh seseorang dalam menyusun genogram.



□..... O □ -----O DvwO **DAWAWO** (W4O □ ✕ ■ X)

□- ..... -O □ - **DVA AO DW6W>VO DMMAK** □—S—X)

EH-lh-O Dli ti-iutO O **DAWAK**) n—<0>—“

tf-'-cT-O O **D%AAQ** O&&D

C>x Jd'cifot\_ lh U «t \_\_\_\_\_ «J\_ 'te'iktt i \_\_\_\_\_

□—Gf>—O **D**—O—□—X) D-GD—X)

\_\_\_\_\_ «\*\*\* trvw-u Cu<Tcftx>-O, CHOtx: > Cnf>>»>\*.»-f, fcc,- 'Vt 'fcrtb\*

□=:::—O Drcceco **DihHHH**O DAŸA\»>0 D-H3—O □ ----- O

Contoh gambar 2.1<sup>n</sup>

<sup>10</sup> Tuan Muhammad Abdul Rasa k, farhana mohamad, Norzilla Jamaludin, Fatin Hakimah, *Asas-Asas Amalan Kerja Sosial* (malaysia: UUM Press, 2012), 135-136.

Lambang diatas dapat digunakan melalui sebuah perangkat lunak yang disebut dengan Genopro. Genopro yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Genopro 2020.

Berikut penjelasan simbol dari genogram:

- 1) . Basic genogram simbols
  - a) Simbol kotak dalam genogram selalu mewakili laki-laki dan lingkaran mewakili perempuan.
  - b) Garis padat menunjukkan ikatan perkawinan atau keturunan. Sebuah garis padat dengan garis silang melaluinya mewakili hubungan yang bertentangan.
  - c) Kematian ditunjukkan dengan mencoret kotak atau lingkaran.
  - d) Keturunan ditunjukan dalam urutan kelahiran mereka dari kiri ke kanan.
  - e) Anggota keluarga yang lebih tua berada pada sebelah kiri
  - f) Umur anggota keluarga ditulis pada simbol perempuan atau laki-laki.
  - g) Tahun penyebab kematian ditulis di sebelah simbol laki-laki atau perempuan.<sup>11 12</sup>

2) . Family relationships

Hubungan keluarga digunakan untuk menggambarkan penyatuan dua individu. Berikut penjelasan simbol hubungan keluarga:<sup>13</sup>

- a) *Marriage* merupakan simbol pernikahan , hubungan keluarga ini mewakili pasangan suami istri. Tidak ada simbol khusus yang membedakan pernikahan sipil dengan pernikahan agama.
- b) Simbol *separation in fact* dalam *genogram* memiliki arti bahwa dalam pernikahan, suami dan istri digambarkan tidak lagi hidup bersama. Penandaan bahwa mereka tak hidup bersama itu adanya garis Pemisahan yang ditampilkan oleh satu batang miring.
- c) Legal separation (Hukum Pasangan) dalam simbol hubungan keluarga, simbol ini digunakan ketika anda mengetahui bahwa pasangan telah berpisah, tetapi anda tidak yakin pada titik mana mereka berada dalam prosedur hukum, maka disarankan memakai simbol tersebut, ini dikarenakan *Legal separation* digunakan saat pasangan yang

sudah menikah dipisahkan dan telah memulai prosedur hukum untuk akhirnya bercerai.

- d) *Divorce* (Perceraian) simbol perceraian ini menyatakan bahwa pasangan suami istri telah bercerai, simbol ini biasanya memiliki 2 batang miring berwarna merah.
- e) Simbol pernikahan dibatalkan atau disebut dengan *Nullity*. Ini merupakan kasus yang jarang terjadi atau ditemui dan secara hukum, itu menandakan bahwa pernikahan itu tidak pernah benar-benar terjadi. Namun, akan berguna untuk memasukan pernikahan yang dibatalkan ke dalam genogram, simbol ini memiliki 3 batang miring berwarna merah.
- f) Janda (*Widowed*) simbol ini mempunyai arti bahwa salah satu pasangan tersebut telah meninggal sementara dua individu itu telah menikah. Simbol ini digunakan saat pasangan yang masih hidup menikah lagi.
- g) *Engagement*, simbol pertunangan ini memiliki arti bahwa diantara kedua individu berencana untuk menikah. Status ini sering dicapai dengan pertukaran cincin pertunangan atau juga disebut pesta pertunangan.
- h) *Engagement and cohabitation*. Simbol tersebut digunakan saat dua individu yang berencana untuk menikah dan telah

memutuskan pertunangan mereka dan tidak lagi berencana untuk menikah.

- i) *Engagement and separation*. Simbol tersebut memiliki arti yang sama dengan simbol *engagement and cohabitation*, yang membedakan individu tersebut hidup bersama sebelum pernikahan.
- j) *Legal cohabitation* atau disebut sebagai kohabitasi hukum, yang dimana membawa arti bahwa ada jejak kertas hukum tentang hidup bersama. Kedua individu tersebut memiliki kontrak tertulis tentang status kohabitasi, yang melibatkan manfaat seperti tanggung jawab orang tua, kepemilikan bersama serta warisan.
- k) *Legal cohabitation and separation in fact* artinya kedua individu tersebut tidak lagi tinggal bersama, dan tidak lagi terlibat dalam proses pemutusan kontrak.
- l) *Legal cohabitation and official (legal) separation*. Kedua individu tersebut tidak lagi tinggal bersama dan telah secara resmi dan sah mengakhiri kontrak hidup bersama mereka.
- m) *Cohabitation* arti simbol ini mengartikan pasangan tersebut tinggal di bawah satu atap tanpa menikah.
- n) *Cohabitation and Separation* yang memiliki arti bahwa dua individu yang tidak lagi hidup bersama.

- o) Non- Sentimental *Cohabitation* simbol tersebut membawa arti bahwa pasangan tersebut tidak ada pertukaran kasih sayang, artinya pasangan yang tidak berbagi kamar tidur.

### 3) *Emotional relationships*

Dalam hal ini, hubungan keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan ikatan emosional antara dua individu dalam silsila keluarga:<sup>14</sup>

- a) Normal (*plain*) mendefinisikan hubungan normal biasa. Hubungan emosional ini berfungsi untuk menyoroti hubungan normal di antara banyak hubungan disfungsional.
- b) *Defines an apathetic* yang berarti simbol tersebut mengartikan bahwa hubungan antara individu acuh tak acuh terhadap yang lain.
- c) *Distant atau poor* simbol ini menjelaskan hubungan yang jauh antara dua individu. Misalnya diantara individu memiliki komunikasi yang sangat terbatas.
- d) *Cutoff atau Estranged* atau juga disebut hubungan terputus, yang artinya di mana dua individu tidak memiliki kontak sama sekali.

---

vid capuzzi, Mark D. Stauffer "Foundations of couples marriage, and family counseling" (America: Journal of Family Therapy, 2015), 27-28

- e) *Discord* atau *Conflict* mendefinisikan hubungan di mana setidaknya salah satu individu menganggap hubungan itu negatif dan di mana kedua individu tersebut yakin bahwa mereka benar.
- f) *Hate* simbol genogram yang satu ini menjelaskan bahwa hubungan tersebut tidak memiliki relasi yang baik yang berarti bermusuhan, di mana individu ingin menyakiti satu sama lain serta menikmati kesengsaraan satu sama lain.
- g) *Harmony* simbol ini justru memiliki arti yang baik, di mana antara dua individu yang didalamnya terdapat rasa saling menghargai, penuh cinta dan kasih sayang satu sama lain.
- h) *Friendship* atau *Close* artinya hubungan dua individu dekat (persahabatan) mereka saling berbagi kasih sayang, memiliki sikap membantu satu sama lain.
- i) *Best Friends / Very Close* mendefinisikan bahwa dua individu memiliki hubungan persahabatan yang mendalam, di mana dua individu berbagi kasih sayang, kepercayaan yang mendalam dalam arti sangatlah dekat.
- j) *Love* simbol ini memiliki arti bahwa dua individu memiliki kasih sayang yang timbul dari keakraban atau pengakuan kualitas yang menarik.

- k) Simbol *In Love* mendefinisikan hubungan keintiman, gairah atau komitmen berdasarkan naluri seksual.
- l) *Distrust* mengartikan bahwa di antara salah satu individu tidak memiliki rasa ketidakpercayaan, kurang percaya pada niat yang lain.
- m) *Fused* mendefinisikan hubungan yang menyatu antara dua individu. Individu menjadi tergantung satu sama lain, dan juga menjadi tidak terpisahkan.
- n) *Hostile* atau bermusuhan simbol ini artinya dua individu tersebut berdebat tentang suatu masalah dan merasakan stress dan agresi yang meningkat saat mereka bersama.
- o) *Distan Hostile* mendefinisikan bahwa hubungan tersebut hubungan kekerasan. Dua individu sering berkonflik saat bertemu yang mengakibatkan tindakan ekstrim seperti kekerasan fisik maupun kekuatan yang berlebihan.
- p) *Abuse* atau hubungan yang kasar. Ini adalah hubungan generic untuk situasi di mana jenis pelecehan yang tidak dapat dijelaskan terjadi antara dua individu.
- q) *Manipulates* mendefinisikan hubungan di mana satu individu memanipulasi individu lain.

### 3. Fungsi Genogram

Fungsi genogram ialah untuk menyatakan karakter dari pribadi-pribadi yang menyangkut atau berarti bagi diri sendiri, genogram mampu memberikan berbagai macam informasi mengenai diri maupun anggota keluarga lainnya. Secara sejarah keluarga berbagai kejadian-kejadian penting yang telah terjadi serta bagaimana pola hidup dan interaksi anggota keluarga yang lain mampu menginspirasi individu untuk perwujudan hidup yang jauh lebih baik.<sup>15</sup>

Pada konseling, genogram dapat dijadikan suatu alat intervensi yang beragam. Keragaman tersebut disesuaikan terhadap kondisi konseli tersebut. Genogram juga merupakan alat yang berfungsi untuk memetakan hal-hal berikut:<sup>16</sup>

#### a. Hubungan Keluarga

Hubungan keluarga digambarkan melalui garis keturunan yaitu, bagaimana anggota keluarga terkait dengan satu sama lain, genogram dapat menggambarkan kehidupan seseorang baik itu menikah, bercerai, bertunangan, memiliki pasangan dan lain-lain.

#### b. Hubungan Sosial

Hubungan sosial menghubungkan pada orang-orang yang tidak terkait satu sama lain seperti tetangga, pendidik. Informasi

---

<sup>15</sup> Nurhani Fathonah, "Penggunaan Metode Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir," *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon* 2, no. 2 (2019): 283.

<sup>16</sup> Rea Wiemers Okishi, "The Genogram as an to in the Carier Counseling," *Journal Of Counseling and Thefloodman* 66, no. 1 (1987).

seperti situasi hidup baik itu pekerjaan maupun peristiwa besar dalam hidup seseorang menggambarkan sejauh mana hubungan sosial mereka.

c. Hubungan Emosional

Ikatan emosional antara individu yang membentuk sebuah unit keluarga ataupun sosial juga bisa digambarkan melalui genogram. Informasi ini akan berguna untuk pekerja sosial maupun terapis keluarga untuk menilai tingkat pengaruh, kedekatan ataupun konflik yang terjadi dalam keluarga dan mengevaluasi apa intervensi dapat membantu mengurangi masalah dalam keluarga.

4. Membuat Genogram

Adapun langkah-langkah dalam membuat suatu genogram, yaitu:<sup>17</sup>

- a. Kumpulkan informasi yang diperoleh seperti nama semua anggota keluarga untuk dimasukkan dalam genogram, termasuk urutan kelahiran maupun jenis kelamin dari setiap anggota keluarga, status perkawinan, dan informasi terkait lainnya, yaitu tanggal lahir, perkawinan, perceraian dan kematian.
- b. Gunakan simbol standar yaitu pertama gunakan kotak untuk mewakili laki-laki dan untuk wanita lingkaran. Kedua menggunakan *double lines* di sekitar kotak untuk menunjukkan indeks identitas

---

<sup>17</sup>Herlina Dewi, "Pengaruh Penggunaan Genogram Dalam Konseling Karir Untukmeningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII," *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2015): 19-24.

- c. Ketiga menempatkan X di dalam tokoh-tokoh mereka bagi yang sudah meninggal.
- d. Hubungan perkawinan di tunjukan dengan menggunakan garis yang turun diantara mitra.
- e. Garis vertikal ditarik di bawah garis pernikahan untuk anak-anak dari pernikahan dengan anak tertua disebelah kiri dan anak bungsu disebelah kanan.

## B. Kehilangan Orang Tua

Secara umum kehilangan orang tua ialah peristiwa yang sangat menyakitkan bagi banyak orang apalagi peristiwa itu terjadi untuk selama-lamanya. Kehilangan tentu membawa seseorang pada kedukaan bahkan bisa membuat orang yang ditinggalkan *stress* yang pada akhirnya menimbulkan sakit secara fisik maupun psikologis. Collins mengungkapkan bahwa kehilangan bisa karena perceraian, pekerjaan bahkan kehilangan karena kematian oleh orang yang berarti.<sup>1\*</sup>

Kehilangan merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, peristiwa tersebut akan membawa seseorang pada perasaan sikap tidak menerima. Kehilangan diartikan sebagai pengalaman hidup yang membawa pada perasaan berduka seperti, penderitaan dan kesedihan, yang akan dirasakan. Peristiwa kehilangan \*

---

<sup>18</sup> Wulandari rini, "Pelayanan Pastorall Bagi Istri Yang Berduka Dan Signifikansinya Terhadap Proses Penemuan Makna Hidup Jemaat Gereja Kristen Jawa Kismorejo Karanganyar," *Missio Ecclesiae* 8z no. 1 (2019): 18.

ini, tidak pernah lepas dari kehidupan seseorang dan menjadi salah satu kejadian yang sangat menyakitkan.<sup>19</sup>

Kehilangan tidak pernah diharapkan terjadi, namun itu terjadi, sehingga dampak dari kehilangan menimbulkan efek yang sangat luar biasa bagi orang yang ditinggalkan, terutama pada anak. Ini dikarenakan orang tua menjadi orang terdekat pada anak, ketika anak diperhadapkan peristiwa kematian, maka pasti anak akan merasa berat untuk menerima keadaan ini. Dampak psikologis yang ditunjukkan oleh anak yang merasakan kehilangan, yaitu:

a. Kaget (Rasa Tidak Percaya)

Kaget menjadi sesuai reaksi yang wajar buat orang yang ditinggalkan, ini dikarenakan orang yang mengalami peristiwa kehilangan karena kematian pada umumnya menolak untuk percaya tentang apa yang terjadi. Menurut Kubler-Ross, orang yang berduka mengalami rasa *shock* pada minggu pertama setelah peristiwa itu terjadi. Orang yang ditinggalkan akan memunculkan reaksi kaget, bingung, rasa tidak percaya akan peristiwa itu, karena orang yang dia kasihi kini tiada.<sup>20</sup> Orang yang mengalami keadaan ini pada minggu pertama akan membawa ia merasakan kesedihan.

---

<sup>19</sup>Sifa Fauziah, "Kehilangan Keluarga Akibat Covid-19," *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Farikes* 10, no. 3 (2022): 689.

<sup>20</sup>Denrich Suryadi, *Malenting Menjadi Resilen* (Jawa Barat: Andi, 2021), 167.

b. Kesedihan

Perpisahan karena kematian menyebabkan orang bersedih, ini dikarenakan peristiwa pahit membawa pada penderitaan yang sangat menyakitkan. Menyakitkan karena tidak adanya perjanjian untuk dapat bertemu lagi. Kesedihan mewakili suatu perasaan seseorang yang telah ditinggalkan, munculnya perasaan sedih itu karena rasa ketidak sanggupan dalam menghadapi permasalahan, pergumulan yang dialami. Kesedihan ialah suatu perasaan emosi yang ditandai dengan perasaan tidak baik atau tidak beruntung akibat kehilangan atau ketidak berdayaan.<sup>21</sup> \*

c. Kemarahan

Kemarahan sering dialami seseorang yang telah ditinggalkan, hal itu terjadi karena ia merasa Tuhan tidak bertindak adil terhadapnya. Ia terbelengu oleh sikap pikir dan perasaannya, lalu hanyut dalam emosi. Kubler Ross menjelaskan bahwa reaksi marah ini akan diarahkan keluar. Artinya, kemarahan ini akan selalu menyangkut pautkan bahwa kejadian ini terjadi karena Allah yang dipandang sebagai penyebab kehilangan. Akan tetapi setelah ia mengerti dan menerima kenyataan akan kehilangan dan

---

<sup>21</sup>Susanti, "Human Existence in the Films Aisyah Biarkan Kami Bersaudara by Herwin Novianto," *Gramatia* 7, no. 1 (2019): 61.

mengeluarkan reaksi marahnya terhadap Allah, maka orang yang ditinggalkan akan memiliki perasaan bersalah.<sup>22</sup>

d. Merasa Bersalah

Tidak jarang orang yang telah ditinggalkan karena kematian memiliki perasaan bersalah terhadap orang yang sudah meninggal. Hal itu disebabkan karena adanya peristiwa tertentu yang membuatnya larut dalam suasana nostalgia.<sup>23</sup>

e. Merasa sendiri atau kesepian

Menurut Psikolog Universiti Chicago serta pakar kesepian yang berasal dari Amerika Serikat, yang bernama Dr. John Cacioppo ia mengatakan bahwa kesepian sangat terikat dengan genetika. Ia mengatakan demikian karena telah melakukan penelitian selama 10 tahun, hasilnya menunjukkan bahwa, 52 % resiko orang yang dekat dengan orang yang kesepian akan mengalami hal tersebut. Kesepian terjadi karena hilangan orang yang dulunya ada dan kini tiada.<sup>24</sup>

Orang yang ditinggalkan tentu merasa kesepian dan itu adalah kenyataan yang tidak bisa dielakkan ketika menghadapi peristiwa kematian. Suasana suka atau duka, senang ataupun sedih

---

<sup>22</sup>Revinola Enjele V P, "Pendekatan Trauma Healing Untuk Mengatasi Pathologi Grief Pada Anak Usia Remaja Yang Ditinggal Mati Orang Tuanya," *Journal Of Pasoral Counseling* 1, no. 2 (2021): ...

<sup>24</sup>Nur Chasanah, *Berdamai Dengan Kehilangan, Bangkit Dan Menemukan Kebahagiaan Kembali*

yang selama ini terbentuk tibah-tibah harus berakhir karena kematian.<sup>25</sup>

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa setiap orang tentu memiliki respon yang berbeda-beda akan peristiwa kematian. Ada orang yang mampu melewati peristiwa tersebut, namun ada pula yang tidak berhasil melewatinya, jika perasaan duka itu tak kunjung selesai, maka orang tersebut akan mengalami akibat yang serius.

---

<sup>25</sup> Elisa, *Konseling Praktis*, 351-353.